

HUBUNGAN ANTARA MINAT BELAJAR SISWA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INGGRIS SISWA KELAS V SD NEGERI CIBULUH 6 KOTA BOGOR

Dita Handayani¹, Nurhayati, Herawati
¹Guru SDN Cibuluh 6 Kota Bogor
¹dita.handayani@gmail.com

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji teori hubungan antara minat belajar siswa dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar Bahasa Inggris siswa di SD Negeri Cibuluh 6 Kota Bogor. Masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut : (1) Hubungan antara minat belajar siswa dengan hasil belajar bahasa Inggris siswa kelas V SD Negeri Cibuluh 6 Kota Bogor; (2) hubungan antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas V SD Negeri Cibuluh 6 Kota Bogor dan (3) hubungan antara minat belajar siswa dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar bahasa Inggris kelas V SD Negeri Cibuluh 6 Kota Bogor.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan analisis korelasional. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Cibuluh 6 Kota Bogor selama dengan jumlah populasi sebanyak 445 orang dan sampel sebanyak 75 orang, yang diambil dengan cara *purposive sample*. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan berganda.

Hasil penelitian membuktikan bahwa : (1) terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar siswa dengan hasil belajar bahasa Inggris dengan koefisien korelasi sebesar 0,403 dan koefisien determinasi sebesar 16,20%, (2) terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar bahasa Inggris siswa dengan hasil korelasi sebesar 0,525 dan koefisien determinasi sebesar 27,60%, (3) terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar siswa dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama dengan hasil belajar bahasa Inggris siswa di SD Negeri Cibuluh 6 Kota Bogor dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,539 dan koefisien determinasi sebesar 27,10%.

Kata Kunci : *minat belajar, motivasi belajar, hasil belajar*

A. PENDAHULUAN

Bahasa Inggris yang telah dikenalkan sejak di tingkat Sekolah Dasar, merupakan wujud konkret dari usaha pemerintah untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Namun di satu sisi, Bahasa Inggris yang notabene Bahasa kedua ataupun ketiga seringkali siswa merasa kesulitan untuk menguasainya, terlebih bagi siswa di tingkat Sekolah Dasar. Hal ini akan berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Inggris. Dalam pengalaman penulis yang mengajar Bahasa Inggris di Sekolah Dasar Negeri Cibuluh Kota Bogor, sebanyak 85% menemukan siswa yang kesulitan baik di

dalam penulisan, pelafalan dan penghafalan kata dalam Bahasa Inggris. Namun sisanya sebanyak 15% dari para siswa ada yang mampu dalam penulisan, pelafalan maupun penghafalan kata dalam Bahasa Inggris. Padahal mata pelajaran Bahasa Inggris akan dipelajari lagi di tingkat sekolah selanjutnya, bahkan sampai Perguruan Tinggi.

Dalam proses pembelajaran, ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor dari dalam diri seseorang maupun faktor dari luar atau faktor lingkungan. Hal ini sebagaimana diungkap oleh Sudjana bahwa "Faktor dari dalam seperti kemampuan yang dimiliki peserta didik, motivasi belajar, minat dan perhatian,

sikap dan kebiasaan belajar factor fisik dan psikis. Sedangkan (Sudjana, 2015) factor dari luar yang dapat mempengaruhi hasil belajar seperti kualitas pengajaran. Sedangkan menurut Carrol dalam Sudjana “hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh lima faktor yaitu : bakat belajar, waktu yang tersedia untuk belajar, waktu yang diperlukan untuk menjelaskan pelajaran, kualitas pengajaran dan kemampuan individu”. Jadi hasil atau hasil belajar sebagian besar dipengaruhi factor dari dalam peserta didik di antaranya minat belajar, motivasi belajar dan kemampuan peserta didik.

Minat belajar yang ada pada diri peserta didik mempunyai fungsi sebagai kekuatan yang mendorong siswa untuk belajar. Dengan munculnya rasa minat untuk mau belajar bahasa Inggris, akan menjadi kekuatan pendorong bagi diri siswa meningkatkan kemampuannya dalam menguasai suatu mata pelajaran. Jika telah muncul rasa suka ataupun ketertarikan pada diri siswa, maka siswa akan melakukan belajar dengan segenap rasa suka cita, tanpa ada rasa takut. Hal ini sebagaimana yang diungkap oleh Slameto bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri yang saling berpengaruh.

Selain minat, keberhasilan siswa dalam belajar juga dipengaruhi oleh faktor lain yang juga tidak kalah penting yaitu motivasi belajar. Motivasi berperan penting dalam diri siswa baik secara sadar atau tidak sadar yang dapat muncul dari dalam diri sendiri atau dari luar dirinya, untuk melakukan tindakan dengan tujuan yang dikehendaki. Namun pada intinya motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk mau melakukan sesuatu. Dalam belajar, motivasi merupakan penggerak diri siswa yang menimbulkan dan menjamin kelangsungan kegiatan belajar siswa, sehingga diharapkan tujuannya dapat tercapai. Siswa yang mempunyai motivasi tinggi tentu akan berpengaruh pada hasil belajarnya, hal ini dapat terlihat pada cara kegiatan belajar siswa. Siswa akan sungguh-sungguh dalam mengikuti proses

pembelajaran, dan berusaha untuk mendapatkan hasil belajar yang terbaik.

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengungkap penelitian dengan judul Hubungan antara minat belajar siswa dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar Bahasa Inggris siswa di kelas V SDN Cibuluh 6 Kota Bogor.

Hakikat Hasil belajar

Pengertian belajar menurut Crow and Crow dalam Alex Sobur menyatakan “*learning is acquisition of habits, knowledge and attitude*”. Belajar adalah memperoleh kebiasaan-kebiasaan, pengetahuan dan sikap. Belajar dalam pandangan Crow and Crow menunjuk adanya perubahan yang progresif dari tingkah laku, belajar dapat memuaskan minat individu untuk mencapai tujuan.

Alex Sobur mengatakan belajar diartikan sebagai perubahan perilaku yang relatif tetap sebagai hasil adanya pengalaman. Dari pendapat Alex Sobur dapat diartikan bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku yang menetap pada diri individu sebagai hasil dari pengalaman maupun stimulus yang didapatkan dari lingkungan.

Dari beberapa pengertian menurut para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah merupakan suatu perubahan tingkah laku yang menetap pada setiap individu berdasarkan dari akibat pengalaman, latihan yang berulang-ulang. Biasanya belajar lebih cenderung kepada ranah kognitif yang kemudian dapat diaplikasikan oleh indera yang lainnya.

(Sudjana, 2009) hasil belajar atau *achievement* merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki oleh seseorang. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik.

Menurut Sumadi Suryabrata yang dimaksud dengan hasil belajar adalah “nilai-nilai yang merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh guru terkait dengan kemajuan hasil belajar siswa selama waktu tertentu”. Slameto mendefinisikan hasil belajar sebagai tinggi rendahnya tingkat

penguasaan siswa terhadap suatu materi pembelajaran”.

Keberhasilan seorang siswa dalam kegiatan pembelajaran salah satunya dapat dilihat melalui nilai-nilai yang diperoleh, baik dari nilai ulangan harian, ulangan semester maupun hasil nilai akhir pada rapor. Dari hasil paparan definisi hasil belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar sebagai nilai yang merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh guru terkait dengan kemajuan atau hasil belajar siswa selama waktu, berupa nilai hasil belajar siswa dari rapor.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil belajar

Secara umum menurut Baharuddin faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan menjadi dua kategori yaitu : 1) Faktor internal merupakan Faktor Internal merupakan faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat mempengaruhi Hasil belajar individu. Faktor-faktor internal ini terdiri dari faktor fisiologis dan psikologis; 2) Faktor Eksternal, dibedakan menjadi dua yaitu lingkungan sosial seperti lingkungan sosial sekolah yang di dalamnya termasuk guru, administrasi dan Teman Sebaya, lingkungan sosial masyarakat, dan lingkungan sosial keluarga seperti ketegangan keluarga, sifat-sifat orang tua, demografi keluarga, status sosial ekonomi. Sedangkan lingkungan nonsosial terdiri dari lingkungan alamiah, faktor instrumental, faktor materi pelajaran.

Minat Belajar Siswa

Menurut Slameto minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang akan diperhatikan secara terus menerus disertai dengan rasa senang. Slameto mengatakan lebih lanjut minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat belajar mempunyai pengaruh besar terhadap belajar karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya.

Rasa suka ataupun senang siswa dalam suatu pelajaran akan berpengaruh kepada siswa itu dalam melakukan pembelajaran. Hal ini akan memunculkan sikap siswa yang perhatian, aktif, dan bahkan gembira jika belajar pada mata pelajaran yang diminatinya. Berbeda dengan perasaan tidak senang (rasa segan, benci, takut dan sebagainya) akan menghambat dalam belajar karena tidak melahirkan sikap yang positif dalam pembelajaran.

Minat merupakan keinginan yang tinggi atau adanya rasa ketertarikan dari dalam diri seseorang untuk memperoleh suatu ilmu atau keterampilan, nilai dan sikap. Adanya rasa ketertarikan ini akan memberikan dampak positif bagi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas. Dengan adanya minat dalam diri siswa akan menimbulkan kesadaran sendiri bagi siswa sehingga akan menggerakkan diri dan kemampuannya untuk belajar dan memperoleh hasil yang maksimal.

Motivasi Belajar

Pada dasarnya motivasi adalah suatu usaha secara sadar yang dilakukan oleh setiap individu untuk mengerahkan segala usaha dalam melakukan sesuatu. Motif berasal dari bahasa Inggris *motive* yang berasal dari kata *motion* yang berarti gerak atau sesuatu yang bergerak. Menurut Hamzah B. Uno berpendapat bahwa motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Sedangkan Ngalim Purwanto mengatakan motivasi merupakan suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil tujuan tertentu.

Jadi motivasi belajar adalah suatu kekuatan atau dorongan dalam diri individu untuk melakukan dan bertindak dalam memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuannya yaitu proses seorang individu melakukan perubahan tingkah laku dengan membaca, mengamati, mendengarkan meniru dan lain sebagainya.

Secara umum motivasi pada diri individu terdapat 2 macam motivasi yang mendasar, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang tercakup dalam situasi tertentu

yang bersumber dari kebutuhan dan tujuan-tujuan orang itu sendiri. Motivasi ini sering disebut motivasi murni; atau motivasi yang sebenarnya yang timbul dari dalam sendiri orang tersebut. Misalnya; keinginan untuk mendapat sikap untuk berhasil, mendapat informasi dan pemahaman, mengembangkan sikap untuk menikmati hidup, keinginan untuk diterima oleh orang lain, dan sebagainya. Sedangkan (Hamalik, 2004) motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar diri, seperti; angka, kredit, ijazah, tingkatan, hadiah, medali dan persaingan. Motivasi ini diperlukan karena suatu pekerjaan atau kegiatan tidak selalu menarik minat sehingga memerlukan suatu bentuk dorongan.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan analisis korelasional, maksud menggunakan metode ini adalah untuk menggambarkan berdasarkan fakta dan kejadian sebenarnya dari tempat penelitian yang dikaitkan dengan teori-teori serta asumsi-asumsi yang ada.

Berdasarkan pendapat tersebut, penelitian ini ini bermaksud untuk memberikan gambaran mengenai situasi dan keadaan sebenarnya yang terjadi di lapangan tentang minat belajar peserta didik, motivasi belajar terhadap hasil belajar Bahasa Inggris di SD Negeri Cibuluh 6 Kota Bogor.

Waktu penelitian dilakukan selama 5 bulan, dari bulan April s.d bulan Agustus 2018. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah siswa kelas 5 SD Negeri Cibuluh 6 Kota Bogor yang berjumlah 75 orang. Sampel diambil dengan cara *purposive sample* yaitu sampel yang diambil secara khusus dan bertujuan. Sampel yang dijadikan penelitian ini adalah siswa kelas 5, karena penulis beranggapan bagi siswa kelas 5 tingkat SD sudah dapat memberikan pendapat dan argumennya terhadap pernyataan-pernyataan yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Suatu hal yang perlu dicatat adalah bahwa pengambilan sampel secara random dapat digunakan apabila unit-unit elementer dalam populasi mempunyai karakteristik yang homogen dan dapat dianggap homogen.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Partial

Dari hasil perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS, diperoleh data uji t sebagai berikut :

Tabel Hasil Uji Partial

Variabel	t-hitung	Sig	t-tabel	Rxy
Minat belajar (X ₁) terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris (Y)	3.758	.000	1,9930	0,403
Motivasi belajar (X ₂) terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris (Y)	5.273	.000	1,9930	0,525

- a. Hasil uji t-tes variabel Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris siswa diperoleh hasil nilai t-hitung sebesar 3,758 dengan tingkat sig 0,000. Nilai t-tabel pada 0,05 dengan df = n-2 = 75-2 = 73 diperoleh nilai t-tabel sebesar 1,9930. Hasil t-hitung 3,758 > t-tabel 1,9330 dengan sig 0,000 < 0,05, yang artinya bahwa hipotesis yang diajukan diterima. Hal ini berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar siswa dengan hasil belajar Bahasa Inggris siswa. Besar nilai korelasi (r_{xy}) hubungan antara variabel minat belajar siswa dengan hasil belajar bahasa Inggris sebesar 0,403. Besar pengaruh yang diberikan oleh variabel minat belajar siswa terhadap hasil belajar Bahasa Inggris sebesar 16,20%.
- b. Hasil uji t-tes antara variabel motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar Bahasa Inggris siswa diperoleh t-hitung sebesar 5,273 dengan nilai sig 0,000. Nilai t-tabel pada α = 0,05 dengan df = n-2 = 75-2 = 73 diperoleh nilai t-tabel sebesar 1,9930. Hasil ini membuktikan bahwa t-hitung 5,273 > t-tabel 1,9930 dengan sig 0,000 < 0,05. Artinya bahwa H₀₂ ditolak dan H_{a2} diterima, yang berarti hipotesis kedua diterima, yaitu terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar bahasa Inggris siswa kelas 5 SD Negeri Cibuluh 6 Kota Bogor. Nilai korelasi (r_{x2y}) hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar bahasa Inggris sebesar 0,525 dan besarnya nilai

koefisien determinasi atau pengaruh yang diberikan motivasi belajar terhadap hasil belajar bahasa Inggris sebesar 27,60%.

Uji Simultan

Berdasarkan dari perhitungan SPSS diperoleh nilai F-hitung sebesar 14,779 dengan sig 0,000, dibandingkan dengan nilai F-tabel pada taraf $\alpha = 0,05$ dengan $df1 = 2$ (jumlah variabel bebas) dan $df2 = n - 2 - 1 = 75 - 2 - 1 = 72$, maka nilai f-tabel diperoleh sebesar 3,12. Hal ini menunjukkan F-hitung $14,779 > F\text{-tabel } 3,12$ dan $\text{sig } 0,000 < 0,05$, yang berarti bahwa hipotesis diterima, artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar siswa dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar bahasa Inggris.

Besar nilai korelasi $r_{x_1 \times x_2 y}$ antara variabel minat belajar siswa dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar Bahasa Inggris siswa diperoleh sebesar 0,539 dan nilai adjusted r-square atau koefisien determinasi sebesar 0,271. Nilai adjusted r-square ini berarti bahwa kedua variabel yaitu minat belajar siswa dan motivasi belajar siswa besar pengaruhnya terhadap hasil belajar Bahasa Inggris siswa sebesar 27,10% ($0,271 \times 100$).

Dari hasil nilai koefisien determinasi antara minat belajar dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar bahasa Inggris siswa diperoleh sebesar 27,10% pengaruh yang diberikan. Dan jika dilihat dari besar koefisien determinasi dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, variabel motivasi belajarlah yang lebih besar pengaruhnya dibandingkan variabel minat belajar. Hal ini menandakan bahwa motivasi belajar siswa merupakan hal yang sangat berpengaruh dalam menentukan hasil belajar yang diinginkan, namun hal ini tidak terlepas juga dari peranan kompetensi guru dalam proses pembelajaran dan sebagai motivator kepada siswa, agar tergerak dan terdorong hatinya untuk mau melakukan belajar dan memperoleh hasil belajar yang maksimal. Nilai rata-rata bahasa Inggris siswa kelas 5 SD Negeri Cibuluh sebesar 72,93, hal ini menandakan bahwa hasil belajar bahasa Inggris siswa kelas 5 dikatakan baik.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil sesuai dengan tujuan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar siswa terhadap hasil belajar bahasa Inggris siswa kelas 5 SD Negeri Cibuluh 6 Kota Bogor, hal ini telah dibuktikan dari hasil uji hipotesis yang diperoleh t-hitung sebesar $3,758 > t\text{-tabel } 1,9930$ dan nilai $\text{sig } 0,000 < 0,05$. Dengan besar pengaruh yang diberikan oleh variabel minat belajar siswa terhadap hasil belajar bahasa Inggris siswa sebesar 16,20%.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar bahasa Inggris siswa kelas 5 SD Negeri Cibuluh 6 Kota Bogor, hal ini dibuktikan dari hasil uji-t diperoleh t-hitung $5,273 > t\text{-tabel } 1,9930$ dan $\text{sig } 0,000 < 0,05$, dengan besar pengaruh (koefisien determinasi) yang diberikan variabel motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar bahasa Inggris siswa sebesar 27,60%.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar bahasa Inggris siswa, hal ini dibuktikan dari hasil uji-F diperoleh F-hitung $14,779 > F\text{-tabel } 3,12$ dan $\text{sig } 0,000 < 0,05$. Besar pengaruh (koefisien determinasi) yang diberikan oleh variabel minat belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar bahasa Inggris siswa sebesar 27,10%.

Saran

Saran-saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Sekolah
 - a. Dapat memberikan dan menciptakan suasana yang kondusif dalam proses pembelajaran di sekolah.
 - b. Memperhatikan dan melengkapi kekurangan sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran.
2. Guru
 - a. Meningkatkan cara dan gaya mengajar yang telah diterima dan mudah

- dipahami oleh siswa, agar minat belajar siswa tetap tinggi dalam materi pelajaran khususnya Bahasa Sunda
- b. Perlu adanya pengembangan dan cara yang interaktif dengan menggunakan teknologi maupun media pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran.
 - c. Perlu diciptakan hari khusus untuk menggunakan Bahasa Inggris secara baik dan benar, agar siswa tetap terbiasa dan terlatih dalam menggunakan Bahasa Inggris.
 - d. Proses pembelajaran dapat dilakukan dengan learning by fun, dan berinteraksi langsung dengan native speaker seperti tourist di tempat-tempat terbuka, seperti Kebun Raya Bogor.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, Zainal Abidin. *Kawasan Penelitian Teknologi Pendidikan*, Bogor : UIKA Press. 2017.
- Hamalik, Oemar. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung : Sinar Baru. 2004.
- Moekijat. *Dasar-Dasar Motivasi*. Bandung : Pionir Jaya. 2002
- Purwanto, Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. 2000
- Salahuddin, Mahfud. *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Surabaya : Bina Ilmu. 2000.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta. 2010
- Sobur, Alex. *Psikologi Umum*. Bandung : CV Pustaka Setia. 2009
- Sudjana, Nana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru. 2005
- Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Perkasa Rajawali. 2002
- Uno, Hamzah B. *Teori dan Motivasi Pengukurannya : Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara 2011